

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, G. P. (2021). Penerapan *Wordwall* Game Quis Berpadukan. *Indonesian Journal of Educational Development* , 2/2, 324-332.
- Azizah, Nur & Qodiriyah Zahro. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2/1, 2878-2886.
- Bachry, Hamdan, et al. (2018). Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung (Studi Single Subject Research Pada Siswa Tunarungu Kelas III di SDK Negeri 02 Kota Serang Banten). *Jurnal UNIK Pendidikan Luar Biasa*, 3/1. 2.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'* , 12/2, 106-124.
- Busa, E. N. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* , 2/2, 114-122.
- Wahid, F. S. Purnomo M. A, and Ulya S. M. (2020) "Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah*. 2/01, 38-42.
- Ferlina, L., Janesusse, N., & Fratiwi. (2024). Dugame *Wordwall*: Sebuah Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa sekolah Dasar. *Journal Of Primary Education* , 3/2, 73-88.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Praess.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2002). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Gaudium et Spes*. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor.
- Mabrurroh, D. S and Mumpuni. A. (2020) "Analisis Kesulitan Belajar Muatan Matematika Kelas IV SD Tahfidzul Qur'an Darul Abror," *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2/01, 58-68.
- Martinus, & Amadi. (2021). Dampak Pendidikan Agama Katolik Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Negeri di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Katolik*, 1/1, 37-43.
- Maswan, M. d. (2017). *Teknologi Pendidikan "Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Misliyanti, W., Adnan, & Hajar, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 449.
- Mones, A. Y., & Un, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Pengendalian Diri Remaja di Sma Negeri Taekas. *Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan* , 2/2, 80-94.
- Muhudiri, S. L. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika* , 7/1, 87-92.
- Nurfadhillah, S., Unzhilaika, U., Rachma, S. N., & Nazifah, I. (2021). Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Power point (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 3/2, 226-245.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* , 8/1, 19-35.
- Paيدا, A., Fitrianti, Nurwahidah, Ernawati, & Rahmadani, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Literasi *Wordwall* Terhadap Keterampilan . *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* , 6/2, 1893-1904.
- Pamungkas, Z. S., A. R., Wulansari, L. N., Melina, N. G., & Purwasih, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung. *Journal of Social Science Education* , 2/2, 135-148.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar. *BASICEDU*, 5/4, 1717-1724.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4/6, 7911-7915.
- Pronyoto, Y. H. (2018). Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Moralitas Anak Didik. *Jurnal Jumpa*, IV /2, 46-64
- Rindiantika, Y. (2022). Motivasi Belajar Siswa Dan Pemanfaatan Media *Wordwall*: Kajian Teori. *Jurnal Intelegensia* , 7/2, 93-102.
- Sembiring, M., Sitepu, A. G., Ginting, A. W., & Tibo, P. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe. *Jurnal Penelitian Agama Katolik* , 40/2, 55-70.

- Sholihah, A., Warsiman, & Arista, H. D. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis *Blended Learning* Pada Materi Teks Artikel. *12/1*, 95-105.
- Sibarani, D. T., & Ngatmini. (2024). Penerapan Media Wordwall Sebagai Sarana Media Pembelajaran Teks Cerpen di Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 8/2, 17529-17539.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Z. N. (2014). Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* , 03, 803.
- Turnip, E. P., Lumbantobing, M., & E. M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 4/6, 3555-3562.
- Wahyuningsih, T., & Budiyo, N. R. (2024). Pengembangan Media Scrapbook Tentang Penerimaan Diri Bagi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Godean. *Journal of Social Humanities and Education* , 3, 320-333.
- Widiastuti, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* , 2/2, 1323-1336.
- Wijaya, H., Nazurty, & Haryanto, E. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Aplikasi *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dikelas 2 di SD Negeri 28/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 09/02, 3801-3815.
- Yani Balaka, (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Ahmaddien, Ed.) Bandung: Widina.
- Yustika, G., & Prihatnani, E. (2019). Peningkatan Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui NHT. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* , 03/481-493.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar

MODUL AJAR (SAKRAMEN INISIASI)

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti |
| 2. Jenjang | : Sekolah Menengah Pertama |
| 3. Kelas | : VIII (Delapan)) |
| 4. Tema | : Sakramen Inisiasi Kristen |
| 5. Konten | : Sakramen pada umumnya |
| 6. Target peserta didik | : Peserta didik Reguler |
| 7. Jumlah Siswa | : 22 Maksimal peserta didik |
| 8. Model Pembelajaran | : Tatap muka |
| 9. Alokasi Waktu | : 2JP (80 menit) |
| 10. Penyusun | : Maria Sardiana Tanga |
| 11. Sekolah/ Instansi | : SMPK Nirmala Jopu |
| 12. Tahun Penyusunan | : 2024 |

B. Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase D Alur pencapaian Peserta didik mampu memahami pribadi dan karya Yesus sebagai pemenuhan janji wartakan Kerajaan Allah melalui sabda, tindakan, dan mukjizat-Nya; yang mengutus para murid-Nya, mengalami sengsara, wafat dan kebangkitan serta elanjutnya mengutus Roh Kudus yang memberi daya dan kekuatan bagi para melahirkan Gereja sebagai komunitas yang hidup, yang melakukan berbagai adi tanda dan sarana keselamatan serta mewujudkan sakramen keselamatan, sn Inisiasi dan Sakramen Penyembuhan. Pada akhirnya Peserta didik dapat am hidupnya sehari-hari sebagai murid-murid Yesus dan anggota Gereja.

C. Elemen Capaian: Gereja

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan sehingga mereka mampu menghayati karya keselamatan dalam gereja

E. KKTP

1. Peserta didik mampu memahami arti sakramen
2. Peserta didik mampu menyebutkan 7 sakramen beserta
3. lambang dan simbolnya masing-masing
4. Peserta didik mampu memahami makna ke 7 sakramen dalam gereja katolik
5. Peserta didik mampu menjelaskan 3 aspek penting dalam penerimaan Sakramen
6. peserta didik mampu merumuskan urutan ritus salah satu sakramen

F. Keterampilan Proses

Melakukan permainan dengan menggunakan media *wordwall*

G. Kata kunci yang akan dipelajari

Sakramen, simbol, Tanda dan makna arti,

H. Pertanyaan Pemantik :

Apa yang kalian ketahui tentang perayaan Sakramen

Siapa yang terlibat

Sebutkan tugas mereka masing-masing

dimana tempat orang merayakan Sakramen

J. Profil Pelajar Pancasila:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Gotong royong:

Beriman dan bertakwa kepada TYME dan berakhlak mulia, yang ditunjukkan dengan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama.

Gotong royong, tertib dan disiplin ditunjukkan dalam proses pembelajaran

- **Sarana dan Prasarana:** Alat tulis, laptop, LCD.
- Model Pembelajaran: Tatap muka
- Lingkungan Belajar: Ruang Kelas
- **Kegiatan Pembelajaran Utama:** Berkelompok dan mandiri (*Catatan: Kelompok fleksible*)

➤ **Metode:** Diskusi, presentasi, dan kajian pustaka.

➤ **Media:** Video dan Aplikasi *Wordwall*

KEGIATAN AWAL

Guru membuka pembelajaran dengan mengajak murid berdoa dan membaca Kitab Suci

1. Guru mengajak murid untuk melakukan Mindfulness (mengajak murid menyadari diri dan siap untuk belajar) dan mengingatkan Kesepakatan Kelas
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Doa
 - Presensi Mindfulness (mengajak peserta didik menyadari diri dan siap untuk belajar)
 - Kesepakatan Kelas (bersama menyepakati kondisi belajar di kelas agar pembelajaran menjadi menyenangkan)
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Pertanyaan Pemantik
 - mengapa seseorang perlu dibaptis

“SAKRAMEN BAPTIS”

Pertanyaan Pemantik : Apa yang dirayakan dalam Sakramen baptis?

Bahan Ajar

Dalam Gereja Katolik, pembaptisan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, baptisan bayi dan baptisan dewasa.

1. Baptisan Bayi

- Gereja membaptis bayi beberapa bulan setelah bayi lahir. Pada dasarnya, dosa asal sudah ada, maka pembaptisan bayi berarti bayi telah diselamatkan dari kuasa jahat untuk dibebaskan menjadi anak-anak Allah. Untuk dapat melaksanakan pembaptisan bayi
- Syarat-syarat baptisan bayi
yaitu adanya pendampingan orang tua dan Gereja untuk mengucapkan pengakuan iman. Orang tua yang bertanggung jawab atas iman dari si bayi

2. Baptisan Dewasa

- persyaratan antara lain, percaya kepada Kristus sebagai penyelamat, mengikuti pelajaran calon katekumen sekurang-kurangnya 1 tahun, dan mengucapkan pengakuan iman pada waktu pembaptisan

- Tahapan baptisan dewasa

Tahapan Praktekumenat, yaitu masa untuk pemurnian motivasi calon, yang diakhiri dengan upacara tahap pertama, yaitu pelantikan menjadi katekumen,

Tahapan Katekumenat, yaitu masa untuk pengajaran dan pembinaan iman, serta latihan hidup dalam jemaat. Masa ini diakhiri dengan upacara pengukuhan katekumenat terpilih, **Tahapan persiapan terakhir**, yaitu masa khusus untuk mempersiapkan diri menerima sakramen inisiasi, yang diakhiri dengan upacara penerimaan Sakramen Baptis,

Tahapan mistagogi, yaitu masa untuk pembinaan lanjutan setelah seseorang menerima Sakramen Baptis.

D. Dalam kelompok yang sama, siswa menonton video tentang baptisan bayi dan orang dewasa setelah itu mendiskusikannya.

1. Apa saja forma dan materia pembaptisan?
2. Apa syarat menerima sakramen Baptis bayi?
3. Apa syarat menerima sakramen Baptis dewasa?
4. Siapa yang menerimakan sakramen Baptis?
5. Rahmat apa yang diterima setelah menerima sakramen baptis?

“Sakramen Ekaristi”

Pertanyaan Pemantik : Apa yang dirayakan dalam Ekaristi?

Bahan Ajar

Sakramen Inisiasi yang kedua dalam Gereja Katolik adalah Sakramen Ekaristi. Ekaristi adalah sumber dan puncak seluruh hidup kristiani yang berarti bahwa dalam seluruh pelayanan Gereja dirayakan dengan sakramen Ekaristi (Lumen Gentium art 11). Perayaan ekaristi merupakan tindakan Kristus sendiri dimana pada waktu perjamuan malam terakhir, Kristus telah mempersembahkan

diri-Nya kepada Bapa untuk kita, Dia telah memberikan diri-Nya bagi kita sebagai roti hidup sepanjang ziarah kita di dunia ini menuju kepada Bapa. Oleh karenanya, hendaknya kita senantiasa bersikap yang baik menghormati sakramen mahakudus dan terlibat aktif dalam Perayaan Ekaristi. Ekaristi berasal dari bahasa Yunani *eucharistien* yang berarti puji syukur. Dengan demikian ekaristi disebut sebagai:

- 1) Syukuran dan pujian kepada Bapa,
- 2) Kenangan akan kurban Kristus dan tubuh-Nya,
- 3) Kehadiran Kristus oleh kekuatan perkataan-Nya dan Roh-Nya.

Dasar dari sakramen Ekaristi adalah peristiwa perjamuan malam terakhir Yesus dengan muridmurid-Nya pada malam sebelum Ia ditangkap dan disalibkan (Mrk 14:12-21) Ada beberapa sikap badan dalam perayaan Ekaristi antara lain: \

- 1) ada saatnya untuk berdiri,
- 2) ada saatnya untuk duduk dan
- 3) ada saatnya untuk berlutut.

Puncak dari perayaan ekaristi ada pada saat doa syukur agung. Secara garis besar, susunan tata perayaan ekaristi terdiri dari 4 upacara yaitu:

- 1) Ritus Pembuka,
- 2) Liturgi Sabda,
- 3) Liturgi Ekaristi, dan
- 4) Ritus Penutup.

Dalam perayaan Ekaristi, umat yang telah memenuhi syarat diberi kesempatan untuk menyambut tubuh Kristus dalam rupa *hosti* suci. Untuk menyambut komuni kudus, hendaknya dalam keadaan rahmat yang berarti tidak berdosa. Apabila sedang dalam keadaan dosa hendaknya sebelum menerima komuni (sebelum mengikuti ekaristi) melakukan pengakuan dosa terlebih dahulu. Dengan menerima tubuh Kristus bersama dengan umat yang lain, maka kita dipersatukan dengan Yesus Kristus dan dipersatukan dengan semua umat yang sama-sama menyambut tubuh Kristus.

“SAKRAMEN KRISMA”

Pertanyaan Pemantik: Apa yang dirayakan dalam Sakramen Krisma?

BAHAN AJAR

Sakramen Penguatan adalah sakramen kedewasaan, pemantapan. Orang yang menerima sakramen ini diharapkan memiliki kedewasaan dalam hal iman. Melalui Sakramen Penguatan, kita menerima Roh kudus agar kita lebih kuat dalam bertindak sebagai anak-anak Allah, menggabungkan kita lebih erat dengan Kristus, memperkuat hubungan kita dengan Gereja, mendorong kita mengambil bagian lebih aktif dalam keputusan, dan membantu kita supaya memberi kesaksian iman kristen dengan perkataan dan perbuatan. (Katekismus Gereja Katolik no 1316). Dengan menerima sakramen penguatan, kita menjadi dewasa dalam iman sehingga kita menjadi lebih bertanggung jawab atas iman, mampu membedakan yang baik dan jahat, mandiri, mampu mengambil keputusan dengan bijak, mampu mengendalikan diri, tidak mudah terbawa arus atau terombang-ambing imannya. Ada beberapa tanda kedewasaan iman dalam Kristus yang diharapkan dimiliki seseorang setelah menerima Sakramen Penguatan, yaitu:

1. Kita dapat memusatkan perhatian kepada Kristus dan bukan kepada diri sendiri.
2. Kesiediaan untuk memberikan diri kita untuk pekerjaan-pekerjaan Allah di dunia.
3. Tidak mudah bertengkar dengan sesama, terutama dengan sesama umat.
4. Mau dengan hati lapang memikul salib yang Tuhan izinkan terjadi di dalam kehidupan kita, dengan harapan akan kebangkitan bersama Kristus.
5. Mau mengikuti seluruh ajaran dan kehendak Tuhan dan tidak memilih-milih dan menyesuaikan dengan kehendak kita sendiri.

Lampiran 2: Soal Game Dalam Media Wordwall

1. Apa Itu sakramen?
 - a. Identitas diri
 - b. Tanda keselamatan nyata yang berasal dari Allah**
 - c. Tanda kebesaran
 - d. Tanda keajaiban
2. Apa itu sakramen Inisiasi?
 - a. Identitas diri
 - b. Tanda kebesaran
 - c. Tanda Keajaiban
 - d. Sakramen utama yang wajib diterima oleh umat Katolik**
3. Sakramen apa saja yang termasuk sakramen inisiasi?
 - a. Baptis, Tobat dan Ekaristi
 - b. Baptis, Ekaristi dan Krisma**
 - c. Baptis, Ekaristi dan Perkawinan
 - d. Ekaristi, Krisma dan Imamat
4. Apa makna sakramen baptis?
 - a. Sakramen yang menyatukan manusia dan sesama
 - b. Sakramen yang menjadikan seseorang berkuasa
 - c. Sakramen untuk memberikan pendewasaan iman kepada Seseorang
 - d. Sakramen yang bermakna melahirkan kembali manusia sebagai anak Allah, menjadi murid murid Kristus dan anggota Gereja**
5. Apa syarat-syarat Pembaptisan bayi?
 - a. Orang tua yang akrab ddengan Pastor Paroki
 - b. Orang tua yang telah menerima ketujuh sakramen
 - c. Adanya pendampingan orang tua dan Gereja untuk menucapkan pengakuan iman**
 - d. Bayi yang berasal dari keluarga berada
6. Apa saja syarat-syarat pembaptisan dewasa?
 - a. Orang dewasa yang telah memiliki pasangan
 - b. Orang dewasa yang terlahir katolik, yang berasal dari keluarga katolik, dan dan hidupnya selalu mengandalkan Tuhan

- c. Orang dewasa yang telah memiliki pekerjaan
 - d. Orang dewasa yang percaya kepada Kristus, mengikuti pelajaran calon katekumenat mengucapkan pengakuan iman**
7. Apa saja tahap-tahap pembaptisan dewasa?
- a. Prakatekumenat, Katekumenat, persiapan terakhir, Mistagogi.**
 - b. Pendaftaran, persiapan, pembaptisan
 - c. Pendaftaran, Kursus dan pembinaan, Pembaptisan
 - d. Pendaftaran, Pembinaan, Persiapan pembaptisan
8. Apa saja forma yang dipakai pada penerimaan sakramen baptis?
- a. Api
 - b. Ukup
 - c. Garam
 - d. Air**
9. Apa saja materi dalam sakramen baptis?
- a. "Aku membaptis kamu dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus"**
 - b. "Engkau akan ku babtiskan dan menjadi anak Allah"
 - c. "Aku membaptis kamu dengan air suci"
 - d. "Roh kudus yang engkau terima akan melindungimu"
10. Apa itu sakramen Ekaristi?
- a. Sakramen pendewasaan
 - b. Sumber dan seluruh puncak seluruh hidup kristiani**
 - c. Sakramen Pengurapan orang sakit
 - d. Sakramen pertobatan
11. Berikut ini manakah susunan perayaan ekaristi yang benar?
- a. Doa Pembuka, Bacaan, Penutup
 - b. Lagu pembuka, doa pembuka, bacaan injil dan penutup
 - c. Tanda salib, Doa pembuka, Pembagian komuni, doa penutup, tanda salib
 - d. Ritus pembuka, Liturgi sabda, Liturgi Ekaristi, Ritus penutup**
12. Manakah sikap-sikap yang benar dalam perayaan Ekaristi?
- a. Berdiri, duduk, berlutut**
 - b. Memperhatikan secara seksama
 - c. Duduk, diam, dan mendengarkan
 - d. Memberikan perhatian

13. Apa forma dari sakramen Ekaristi?
- a. Tanda salib
 - b. Doa Bapa kami
 - c. Doa Syukur Agung**
 - d. Doa Aku percaya
14. Apa saja materi dalam sakramen Ekaristi?
- a. Kain putih
 - b. Piala
 - c. Anggur
 - d. Hosti dan Anggur**
15. Apa makna sakramen krisma?
- a. sakramen pengakuan dosa
 - b. Sakramen pendewasaan dan pematapan iman**
 - c. Sakramen penerimaan tubuh dan darah Kristus
 - d. Sakramen pengurapan orang sakit
16. Apa saja tanda seseorang telah mengalami kedewasaan iman?
- a. Telah menerima sakramen baptis telah berumur kurang lebih 12 tahun
 - b. bersedia menjadi manusia yang baik
 - c. Telah menerima sakramen baptis, tobat, dan ekaristi
 - d. Memusatkan perhatian kepada Kristus, bersedia memikul salib Kristus, mengikuti kehendak Tuhan.**
17. Apa saja syarat-syarat menerima sakramen krisma?
- a. Telah menerima sakramen baptis, telah berusia 12 tahun, telah mengikuti masa persiapan penerimaan sakramen krisma**
 - b. Bergaul dengan biarawan biarawan biarawati
 - c. Bergabung dengan komunitas- komunitas rohani
 - d. Rajin ke gereja
18. Apa ritus pokok dalam sakramen krisma?
- a. pemberkatan dengan air
 - b. Pengurapan minyak suci (minya Krisma)**
 - c. pengukuhan
 - d. Pembasuhan kaki

19. Apa saja rahmat atau buah-buah Roh dari sakramen krisma?
- a. dilimpahi oleh Roh kudus, menjadi orang kudus, dan manusia yang berkarismatik
 - b. menjadi sahabat Allah dan menjadi setara dengan Allah
 - c. bersatu dengan Kristus yang akan menderita bersama kristus dan menjadi penguasa seperti Kristus
 - d. Pencurahan Roh kudus, bersatu dengan kristus, meneguhkan imamat bersama yang diterima saat pembaptisan**
20. Apa materi yang digunakan dalam sakramen krisma?
- a. Minyak Suci**
 - b. Api
 - c. Air
 - d. Kain putih

Lampiran 3: Instrumen Validasi Modul Ajar

Instrumen Validasi Modul Ajar

Nama Validator : *Dr. Frans. Z.M. De'ahae, MA*
Bidang Keahlian : *Manajemen Pendidikan*
Instansi : *SNIPER Ende*

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah memberikan penilaian terhadap kelayakan modul ajar. Hasil dari penilaian Bapak/Ibu ahli akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan terhadap pengembangan modul ajar yang layak digunakan.

B. Konsep

Kelayakan atau kualitas modul ajar akan dinilai dari beberapa aspek yaitu: isi/materi, penyajian, format, dan kebahasaan.

C. Petunjuk pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun terhadap modul ajar yang dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kedepan serta peningkatan kualitas modul ajar ini.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skala penilaian di bawah ini:
1=Tidak valid
2=kurang valid
3=Valid
4=sangat valid
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon memberikan tanda bagian yang kurang pada modul ajar ini dan memberikan saran perbaikannya.
4. Mohon memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ajar yang dikembangkan.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini.

Lembar Validasi Modul Ajar

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
A. Isi Materi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik siswa				✓
	2. Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa			✓	
	3. Isi materi sesuai dengan ATP			✓	
	4. Isi materi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
B. Penyajian	1. Kejelasan menyebutkan tujuan pembelajaran				✓
	2. Menyajikan materi dari yang mudah ke yang sulit				✓
	3. Media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa				✓
	4. Isi teks/wacana tidak menyinggung latar belakang suku tertentu, agama, starata sosial dan gender				✓
C. Format	1. Jenis dan ukuran huruf yang disajikan				✓
	2. Kejelasan pembagian materi			✓	
D. Kebahasaan	1. Penggunaan tata bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Kejelasan instruksi yang diberikan				✓

Simpulan kelayakan pengembanagan instrument perangkat pembelajaran

- ☒ Sangat Layak
☐ Tidak layak dan perlu banyak revisi
☐ layak dan perlu revisi sedikit
☐ Layak dan tidak ada revisi

Saran atau masukan untuk perbaikan:

Perhatikan bahwa media yang digunakan harus abstrak, sumber belajar jaringan internet.

Ende, 20 Okt 2024

Validator

(Signature)

Dr. Frans. Z.M. Dikhu, MA

Lampiran 4: Kisi-Kisi Indikator Observasi Keaktifan Siswa

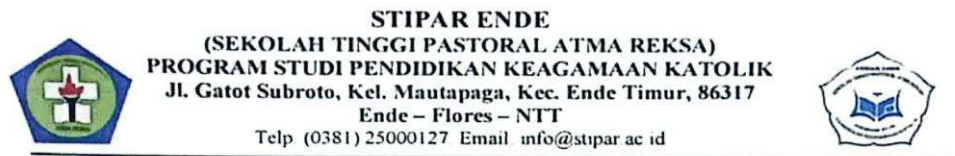
Kelas :

Hari/Tanggal :

NO	NAMA																Total	Presentase
		Siswa Mengerjakan Soal di Depan Kelas					Siswa Menyampaikan Pendapat					Siswa Menjawab Pertanyaan						
		SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA		
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian

Surat Keterangan Izin Penelitian



Nomor : 281/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Smpk Nirmala Jopu
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Sardiana Tanga
NIM : 3245

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP KEAKTIFAN SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN PAK DI SMPK NIRMALA JOPU", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
ID No. 271098001

Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN LIO ENDE (YAPENLIO-ENDE)
SMP SWASTA KATOLIK NIRMALA JOPU
Desa Jopu-Kecamatan Wolowaru-Kabupaten Ende

Nomor Surat : 610/SMJ/ST.P/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoselin Lidia Ngeni, S. Si
NIP : 198103272010012026
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPK Nirmala Jopu

Dengan ini menerangkan bahwa saudara/i yang namanya tertera dibawa ini:

Nama Lengkap : **Maria Sardiana Tanga**

Telah menyelesaikan masa penelitiannya di SMPK Nirmala Jopu

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jopu, 14 November 2024
Kepala Sekolah


Yoselin Lidia Ngeni, S. Si
NIP: 198103272010012026

Lampiran 6: Daftar Nama Peserta Didik

Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN P/L
1	Aleksius s. Mai	L
2	Antonia A. Rale	L
3	Amelia Wono	P
4	Bernadus P.N. Dura	L
5	Elisabeth S. Go'o	P
6	Florentin Y. Eme	P
7	Heribertus Do. Sanggu	L
8	Hermanus E. Dale	L
9	Katarina Ta	P
10	Krisantus P. Kole	P
11	Maria A. Pa'a	P
12	Maria A. Woe	P
13	Maria I. Bero	P
14	Maria K. Dura	P
15	Marta E. Mo'o	P
16	Paulus B. Dole	L
17	Petrus Dai	L
18	Reinaldis R. Gara	L
19	Theresia A. Nena	P
20	Veronika K. Sima	P
21	Yohanes D. Dura	P
22	Yulius A. Ipi	L
23	Yulius I. Wora	L
24	Vinsensius F. S. Bai	L
25	Yohanes S. Dote	L
26	Yohanes D. Bhoka	L
27	Yuliana Bha	P

Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII B

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN P/L
1	Agustinus S. Laka	L
2	Alves Nggala	L
3	Aurelia M. Malo	P
4	Bernadus J. Ba'I	L
5	Febriana K. Jawa	L
6	Frederikus R. Ne'o	L
7	Grasiana s. Paula	P
8	Hendrikus J. Dura	L
9	Karolus Pi	L
10	Maria A. Sombo	P
11	Maria Anastasia Ida	P
12	Maria S. Ngeni	P
13	Maria Yovita Wea	P
14	Markus A. Seto	P
15	Paulus J. Nga'a	L
16	Perpetua M. Maga	P
17	Petrus A. R. Bhoka	L
18	Rikardus R. Mbete	L
19	Salvator Aprilio	L
20	Theresia A. Kara	P
21	Viktoria L. Prisilia	P
22	Yohanes F. S. Lumba	L
23	Yoseph S. Ba'i	L
24	Yustina Wanda	P

Lampiran 7: Lembar Hasil Observasi

Lembar Observasi Kelas Kontrol Hari Pertama

HARI ~~KELAS~~ Pertama LEMBAR OBSERVASI ~~POSTES~~ KELAS CONTROL (KELAS VIII A)

NO	NAMA	INDIKATOR KEAKTIFAN															TOTAL	RATA-RATA
		Siswa Mengerjakan Soal di Depan Kelas					Siswa Menyampaikan Pendapat					Siswa Menjawab Pertanyaan Dari Guru dan Teman						
		SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA		
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Alicius S. Mai				2						1			3			6	40
2	Amanda A. Pak				2						1				2		5	33,3
3	Ardita Wano			3						2					2		7	46,6
4	Bernadus P. Dwa				2				3					3			8	53,3
5	Elisabeth S. Gub		4	3					3					4			11	38,3
6	Florentia V. Bue			3						2				4			9	40
7	Herbertus D. Sangu				2						1			5			6	40
8	Immanuel B. Dete					1								5			6	40
9	Katrina Tei		4						3					4			11	33,3
10	Krisna P. Pak					1					1				2		4	26,6
11	Marta A. Pak		4						3					3			10	66,6
12	Marta A. Vete		4						3					3			10	66,6
13	Marta J. Gera			3						2				3			9	53,3
14	Marta K. Dura		4						3					4			11	33,3
15	Marta F. Mo'o		4						3					4			11	33,3
16	Paulus B. Dete			3						2					2		7	46,6
17	Petrus Dwi			3							1				2		6	40
18	Rena I. R. Gera				2						1			3			6	40
19	Teresa H. Neun		4						3					3			10	66,6
20	Vernika K. Sino		4						3					4			11	43,3
21	Vincentus D. Dura			3							1				2		6	40
22	Vitus A. Pa				2						1			3			6	40
23	Vitus I. Vete			3												1	5	33,3
24	Vincentus F. S. Gera				2						1			5			8	40
25	Vincentus C. Dete				2						1			5			6	40
26	Vincentus D. Bue				2						1				2		5	33,3
27	Vincentus Bue		4						3					4			11	33,3
28																		
29																		
30																		

Keterangan:
SA: Sangat Aktif
A: Aktif
KA: Kurang Aktif
TA: Tidak Aktif
STA: Sangat Tidak Aktif

Jumlah 1.239,6

Rata-rata 51,65

Lembar Observasi Kelas Kontrol Hari Kedua

HARI ~~Pertama~~ ^{Kedua}

LEMBAR OBSERVASI ~~PRATES~~ KELAS CONTROL (KELAS VIII A)

NO	NAMA	INDIKATOR KEAKTIFAN															TOTAL	RATA-RATA		
		Siswa Mengerjakan Soal di Depan Kelas					Siswa Menyampaikan Pendapat					Siswa Menjawab Pertanyaan Dari Guru dan Teman								
		SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1				
1	Melesius S. Mui				2						1									
2	Antonius B. Daki				2							4							7	46,6
3	Amelia Wong			3							1			3					6	40
4	Bernadus P.M.D				2					2				3					8	53,3
5	Elisabeth S. Gido	4								5				3					9	57,5
6	Porkun Y. Eku			3						3			4						11	72,3
7	Heriklus D. Suan				2	4					2		4						9	60
8	Heriklus D. Suan Heriklus D. Suan					1					1			3					8	40
9	Estherina Ta	4				1					2			3					6	40
10	Kasanti P. Kati									3				4					11	73,3
11	Marra A. Pava	4				1					2					2			8	53,3
12	Marra A. Vroe	4								3									10	66,6
13	Marra I. Bero			3						3					3				10	66,6
14	Marra K. Bura	4								3				2		3			9	57,5
15	Marra F. Mojo	4								3				4					11	72,3
16	Paulus P. Bole			3						3				4					11	72,3
17	Delius Bai			3							2					2			7	46,6
18	Karnalis R. Gani				2						2						2		7	46,6
19	Theresia H. Nera	4								3					3				8	40
20	Vetonia K. Sam	4								3					3				10	66,6
21	Venantes B. Bura			3									4						11	72,3
22	Vulius A. Ima				2							1				2			6	40
23	Vulius I. Mera			3							2				3				8	40
24	Vinsensius F. S. Bui				2							1			3				4	53,3
25	Venantes B. Daki				2										3				6	40
26	Venantes D. Bura				2							1			3				6	40
27	Vulius Bura	4								3					3	2			5	33,3
28														4					11	72,3
29																				
30																				

Keterangan:

SA: Sangat Aktif

A: Aktif

KA: Kurang Aktif

TA: Tidak Aktif

STA: Sangat Tidak Aktif

Jumlah 143,1

Rata-rata 53,3

Lembar Observasi Kelas Eksperimen Hari Pertama

HARI PERTAMA LEMBAR OBSERVASI ~~PRITES~~ KELAS EKSPERIMEN (KELAS VIII B)

LEMBAR OBSERVASI PRITES KLAS EKSPERIMEN (KELAS VII.1)																	TOTAL	RATA-RATA
NO	NAMA	INDIKATOR KEAKTIFAN																
		Siswa Mengerjakan Soal di Depan Kelas					Siswa Menyampaikan Pendapat					Siswa Menjawab Pertanyaan Dari Guru dan Tema						
		SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA		
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1	Adrianus S. Dora			3							1				3		6	40
2	Andes M. Dora				2						1				3		6	40
3	Aurelia M. Mado		4								2						5	33.3
4	Yanandus S. Bodo				2						2				3		7	60
5	Edonara K. Jando		4									1				2	7	60
6	Edonara K. S. Mado			3							2				3		5	33.3
7	Karolina S. Bodo		4									1				2	6	40
8	Henricus S. Dora				2						2					2	6	40
9	Katallus R.				2						2				3		7	60
10	Maria A. S. Bodo		4							3				4			11	45.3
11	Maria Anandara J.		4								2				3		9	60
12	Maria S. Mado		4								2					2	8	40
13	Maria Yulia M.			3	2						2					2	6	40
14	Marius H. Seta			3								1				2	6	40
15	Darius J. Mado			3							2				3		9	60
16	Diprinda M. Mado		4					4						4			11	43.3
17	Petrus H. R. Bodo			3											3		5	33.3
18	R. Karolus K. Mado				1						2				3		7	46.6
19	Salvator A. Mado				2										3		10	66.6
20	Theresia A. Bodo		4							3					4		11	43.3
21	Infirma L. P. Bodo		4							3		2			3		9	60
22	Yusuf S. S. Bodo		4										1			2	6	40
23	Yusuf S. Bodo			3								1			3		8	66.6
24	Yusuf S. Bodo		4															
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		

Keterangan:
SA: Sangat Aktif
A: Aktif
KA: Kurang Aktif
TA: Tidak Aktif
STA: Sangat Tidak Aktif

Jumlah 1.345.99
Rata-rata 49.89

Lembar Observasi Kelas Eksperimen Hari Kedua

HARI KEDUA LEMBAR OBSERVASI ~~POSTES~~ KELAS EKSPERIMEN (KELAS VIII B)

NO	NAMA	INDIKATOR KEAKTIFAN															TOTAL	RATA-RATA	
		Siswa Mengerjakan Soal di Depan Kelas					Siswa Menyampaikan Pendapat					Siswa Menjawab Pertanyaan Dari Guru dan Teman							
		SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA	SA	A	KA	TA	STA			
		S	A	3	2	1	S	A	3	2	1	S	A	3	2	1			
1	Agustina S. Lolo		A						3						3			10	66.6
2	Allyssa Mangala		A						3				A					11	73.3
3	Baitina M. Nallo	S																14	93.3
4	Bernadus J. Bari			3			A		3			S			3			14	93.3
5	Febriana K. Jono		A				A						A					12	80
6	Fidriana R. Nho		A				A						A					12	80
7	Gresiana S. Rudo	S					A					S						14	93.3
8	Hendriana S. Duta		A						3				A					11	73.3
9	Kamilus D.			3					3						3			9	60
10	Maria A. Sando	S					A					S						14	93.3
11	Maria Anggoro Ido		A				A						A					12	80
12	Maran S. Hagani	S	A				A					S						14	93.3
13	Marta Yulia Wito	S					A					S						14	93.3
14	Martus B. Soko	S					A					A	A					13	86.6
15	Paulus S. Naga		A						3			A	A					11	73.3
16	Peggy M. Naga	S					A					S	A					14	93.3
17	Penny A.R. Greda	S					A					S						14	93.3
18	Ricarda M. Miro		A				A		3				A					11	73.3
19	Salvator Afrid		A						3						3			10	66.6
20	TWentia A. Rudo	S					A						A					15	96.6
21	Viktorin L. Kristin	S							3				A					12	80
22	Vincent J.S. Lunda	S							3				A	A				12	80
23	Yoseph Kari		A						3			S			3			10	66.6
24	Yustina Vanda	S					A					S						14	93.3
25																			
26																			
27																			
28																			
29																			
30																			

Keterangan:
SA: Sangat Aktif
A: Aktif
KA: Kurang Aktif
TA: Tidak Aktif
STA: Sangat Tidak Aktif

Jumlah : 1.932,6
Rata-rata 80,52

Lampiran 8: Dokumentasi



Lampiran 9: Surat Keterangan Bebas Plagiasi